Dinas Sosial Sukses Latih 7 Tukang Pijit Tuna Netra Hingga Bersertifikat

Rabu, 12 Februari 2020

Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan telah melatih 7 tukang pijat tuna netra hingga memperoleh sertifikat. Pelatihan ini diberikan untuk membantu para penyandang disabilitas meraih kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program pelatihan pijat ini telah berlangsung sejak tahun 2012, yang bertujuan untuk memberikan keahlian yang mudah dipelajari dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Para tukang pijat tuna netra ini telah mendapatkan pelatihan dasar teknik pijat, yang mencakup seluruh bagian tubuh, mulai dari kepala hingga kaki. Mereka juga telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, termasuk kesehatan fisik, izin dari keluarga, dan kesediaan untuk mengikuti pelatihan.

Setelah menyelesaikan pelatihan, para tukang pijat ini telah mendapatkan sertifikat dan siap membuka praktek pijat untuk menerima pasien. Program ini diharapkan dapat membantu mereka mencari nafkah bagi diri sendiri dan keluarga.

Sri Wahyuni, salah satu tukang pijat tuna netra, mengungkapkan rasa syukurnya karena dapat memperoleh keahlian pijat yang bermanfaat bagi kesehariannya. Ia mengaku telah menerima banyak panggilan untuk memijat dan merasa senang karena dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Melalui pelatihan ini, Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan telah memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk meraih kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan keahlian pijat yang didapatkan, mereka dapat menjadi pemijat profesional dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.